

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

1. Gambaran Umum profil Koperasi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam

Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam adalah sebuah lembaga pendidikan yang menawarkan program pendidikan dengan masa minimal 6 tahun serta 1 tahun pengabdian. Metode kurikulumnya didasarkan pada Pondok Modern Darussalam Gontor, yang disesuaikan dengan pembekalan dalam Pendidikan Pertanian. Awalnya direncanakan sebagai Pesantren Penghulu Rasyid di Jaing Hilir, namun direlokasi ke Desa Kambitin, Kecamatan Tanjung, karena dukungan dari berbagai pihak, termasuk para penyuluh pertanian, karyawan pertanian, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Pesantren ini didirikan pada tahun 1991 dengan 14 santri awal, dan berlokasi di tanah wakaf seluas 11 hektar. Sebuah lembaga, Yayasan Al-Islam, didirikan pada tahun 1993 untuk mengelola segala kegiatan yang terkait dengan pondok pesantren, dengan prinsip-prinsip yang menekankan ketaatan pada hukum agama Islam, pembentukan karakter umat, pelayanan kepada masyarakat, serta upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pendidikan tingkat menengah hingga pendidikan perguruan tinggi, sehingga pondok pesantren ini menjadi Universitas

Islam yang bermutu nantinya, selain Yayasan Al-Islam, Koperasi Pondok pesantren pun didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 1997.

Koperasi pondok pesantren Al Islam adalah Lembaga koperasi jual beli yang dulunya dibentuk oleh 28 orang sebagai pendiri dan dengan modal awal simpanan pokok anggota Rp. 20.000,- per anggota menjadikan koperasi pondok pesantren bisa berkembang dengan cepat.

Koperasi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam terletak di Desa Kambitin, RT. 002, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan dengan tujuan membantu memberdayakan ekonomi yang ada pada masyarakat.

Adapun Visi Misi dari koperasi Pondok Pesantren teknologi pertanian Al-Islam ialah “Menjadikan Lembaga ekonomi yang Tangguh yang mampu memberikan pelayanan kepada anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota”.

Dengan Visi tersebut di atas, maka koperasi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam memiliki Misi :

- a. Meningkatkan pelayanan kebutuhan pokok anggota
- b. Meningkatkan peran serta anggota koperasi dalam pengembangan koperasi ke arah yang lebih maju.

Tujuan koperasi pondok pesantren Al Islam kambitin tanjung

- a. Tercapainya kemandirian keuangan dengan berusaha memupuk modal sendiri baik yang bersumber dari anggota dan pihak lain

- b. Menggapai kehidupan yang penuh dengan salam (keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan) dengan ridho Allah SWT.

2. Jumlah Santri dan Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Teknologi Al Islam

Santri dan guru di dalam lingkungan pesantren memiliki peran yang penting sebagai penggerak kehidupan pesantren, santri yang intelektual merupakan modal penting bagi pesantren ditambah dengan guru-guru yang berkualitas menjadikan pesantren semakin terdepan. Adapun perkembangan jumlah santri pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Selama 3 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SANTRI						JUMLAH
		KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	
1	2020/2021	72	75	42	39	37	-	265
2	2021/2022	127	77	68	75	41	25	413
3	2022/2023	75	98	138	69	39	31	450

*Sumber : Data bagian Pengasuhan Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam*

Sedangkan untuk jumlah pengurus koperasi di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Data Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam**

No	Nama	Jabatan
1	Fajrianor, S. Sos, MA	Pembina
2	M. Nasser Al-Azhari, S.Pd.I	Pembina
3	Rusdian, S.Pd	Pengawas 1 (Ketua)
4	Nawari, S.Pd	Pengawas 2 (Anggota)
5	Hamdan, S.Pd	Pengawas 3 (Anggota)
6	M. Isnaini Asmail, S.HI	Ketua
7	Maria Ulfah, S.AP	Sekretaris
8	Nor Laila Sari	Wakil Sekretaris
9	Bella Annisa Febrianti	Bendahara
11	Maulita	Wakil Bendahara
12	M. Amin	Manager
13	Armadi	Wakil Manager
14	Rusdian	Anggota
15	Nawari	Anggota
16	Hamdan	Anggota

17	M. Isnaini Asmail, S. HI	Anggota
18	M. Amin	Anggota
19	Maria Ulfah, S. AP	Anggota
20	Nor Laila Sari	Anggota
21	Bella Annisa Febrianti	Anggota

*Sumber: Data Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam*

### 3. Hasil Data

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara langsung kepada tujuh (7) informan yang memenuhi kriteria sampling. Tujuh informan ini meliputi dari ketua Koperasi, tiga guru dari Pondok Pesantren yang bertugas mengurus koperasi, dan Tiga santri Pondok pesantren teknologi Al Islam.

Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan data terkait Kontribusi Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pesantren Teknologi Pertanian Al Islam Kambitin Tanjung. Maka diperoleh informasi penelitian dari beberapa informan dengan deskripsi sebagai berikut:

**Informan Pertama**

Nama : Dwi Nor Zakiya

Status : Pengurus Koperasi

Hari, Tanggal dan Waktu : Senin, 8 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi Al Islam Kambitin

Dwi Nor Zakiya merupakan salah satu guru atau yang biasa disebut Ustz di pondok pesantren. Beliau termasuk lulusan dari Pondok pesantren teknologi pertanian Al Islam Kambitin yang masuk pada tahun 2015 dan lulus di tahun 2021. Dwi Nor Zakiya juga sudah terjun terlebih dahulu di koperasi Ketika dia berada di kelas 3 Aliyah di pondok pesantren tersebut. Sehingga Ketika setelah lulus dan melanjutkan studinya sebagai pengabdian beliau masuk di dalam kepengurusan Koperasi Pondok pesantren teknologi pertanian Al Islam kambitin Tanjung.

Koperasi di pondok pesantren memiliki latar belakang yang kuat dalam upaya memperkuat ekonomi pondok pesantren, meningkatkan kesejahteraan santri, dan mendukung keberlangsungan pendidikan serta kegiatan keagamaan di lingkungan pesantren seperti adanya ngajar mengajar dan melatih keorganisasian. Didirikannya koperasi dengan tujuan utama untuk memperkuat ekonomi pesantren, mendukung keberlangsungan pendidikan, dan memberdayakan santri melalui keterlibatan dalam kegiatan seperti menjadi pengurus koperasi yang menjaga di toko pelajar, kantin dan toko ATK. Ke depannya, koperasi diharapkan dapat terus berkembang,

beradaptasi dengan perubahan zaman, dan menghadapi tantangan yang muncul. Tanggapan terhadap koperasi ini cukup positif, dianggap mampu memenuhi kebutuhan santri dan penghuni pondok pesantren dengan baik. Respon dan dukungan dari masyarakat sekitar juga baik, karena koperasi dianggap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik. Kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan santri terlihat dari berbagai aspek, seperti memberdayakan secara ekonomi, memperkuat social antar santri di pesantren, dan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada pengurus koperasi . Perkembangan koperasi dari awal berdirinya hingga sekarang sangat pesat, terlihat dari perluasan bangunan, peningkatan pelayanan yang disediakan koperasi dan bertambahnya santri setiap tahunnya di pondok peantren Al Islam Kambitin Tanjung. Dalam hal kesejahteraan, koperasi telah memberikan dampak positif, baik bagi pengurus koperasi itu sendiri maupun bagi seluruh santri di pondok pesantren.

Informan kedua

Nama : Desi

Status : Pengurus Koperasi

Hari, Tanggal dan Waktu : Senin, 8 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi Al Islam Kambitin

Desi merupakan salah satu guru atau yang biasa disebut Ustz di pondok pesantren. Beliau termasuk lulusan dari Pondok pesantren teknologi pertanian Al Islam Kambitin yang masuk pada tahun 2015 dan lulus di tahun

2021. Desi juga sudah terjun terlebih dahulu di koperasi Ketika dia berada di kelas 3 Aliyah di pondok pesantren tersebut. Sehingga Ketika setelah lulus dan melanjutkan studinya sebagai pengabdian beliau masuk di dalam kepengurusan Koperasi Pondok pesantren teknologi pertanian Al Islam kambitin Tanjung dan sekarang beliau sambil menempuh S1 nya di Tanjung.

Menurut saudari Desi Koperasi di pondok pesantren memiliki latar belakang yang kuat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi para santri serta anggota lain yang tinggal di sana. Didirikan dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan para santri dan anggota, koperasi juga berperan dalam membantu dana dari berbagai kegiatan di pondok, seperti panggung seni dan menyediakan obat-obatan. Kedepannya, koperasi diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi lebih maju untuk mendukung berbagai kegiatan baru di pondok pesantren. Tanggapan terhadap koperasi ini cukup positif, dengan dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh penghuni pondok pesantren, seperti dengan bertambahnya barang-barang di toko pelajar yang sebelumnya tidak tersedia seperti pakaian dan peralatan pramuka di toko pelajar sekarang sudah tersedia. Masyarakat sekitar juga memberikan respon yang baik, karena koperasi dianggap membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik. Kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan santri terlihat dari bantuan dana yang diberikan untuk berbagai kegiatan, seperti pembelian perlengkapan organisasi yaitu transportasi tosa buat mempermudah pengurus organisasi dalam melakukan pekerjaannya dan pembuatan tempat minum untuk para



santri di pondok pesantren. Dari awal berdirinya hingga sekarang, koperasi telah mengalami perkembangan yang cukup baik, dari bangunan yang awalnya kecil hingga diperbesar untuk menampung lebih banyak barang yang membuat para santri bertambah jumlahnya di pondok pesantren. Koperasi juga menerima usulan dari para santri melalui kotak saran, sehingga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan mereka.

#### Informan Ketiga

Nama : Ramlah

Status : Pengurus Koperasi

Hari, Tanggal dan Waktu : Senin, 8 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi Al Islam Kambitin

Ramlah merupakan salah satu guru atau yang biasa disebut Ustz di pondok pesantren. Beliau termasuk lulusan dari Pondok pesantren teknologi pertanian Al Islam Kambitin yang masuk pada tahun 2015 dan lulus di tahun 2021. Ramlah juga sudah terjun terlebih dahulu di koperasi Ketika dia berada di kelas 3 Aliyah di pondok pesantren tersebut. Sehingga Ketika setelah lulus dan melanjutkan studinya sebagai pengabdian beliau masuk di dalam kepengurusan Koperasi Pondok pesantren teknologi pertanian Al Islam kambitin Tanjung dan sekarang beliau sambil menempuh S1 nya di tanjung.

Menurut Ramlah Koperasi di pondok pesantren muncul sebagai respons terhadap kebutuhan yang beragam di lingkungan tersebut. Dalam masyarakat kecil seperti pondok pesantren, di mana banyak orang dengan kebutuhan yang berbeda-beda, potensi jual beli menjadi sangat penting. Koperasi didirikan untuk memfasilitasi kehidupan sehari-hari masyarakat di pondok pesantren dengan menyediakan berbagai kebutuhan seperti sabun mandi, sabun cuci, dan lainnya. Tujuan utama koperasi adalah untuk mempermudah santri dalam memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus pergi keluar pondok pesantren, mengurangi biaya transportasi, dan menghindari risiko di jalan. Di masa depan, koperasi akan meningkatkan berbagai usaha yang dikelolanya, seperti pengisian galon, kantin, dan toko pelajar menjadi lebih banyak yang sebelumnya hanya mempunyai kantin dan toko pelajar. Respon terhadap koperasi ini sangat positif, dengan harga yang terjangkau dan tidak membebani santri, serta membantu orang tua santri yang mungkin tidak selalu dapat hadir untuk membelikan kebutuhan anaknya. Kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan santri sangat besar, termasuk dalam hal membantu memandirikan mereka, memberikan pelatihan kewirausahaan, dan meningkatkan interaksi sosial di lingkungan pesantren. Dari awal berdirinya hingga sekarang, koperasi telah mengalami perkembangan yang dalam hal bangunan, inventaris, barang, harga yang seimbang, dan pelayanan yang baik, serta memberikan hasil yang bermanfaat bagi pondok dan membuat penghuninya yang selalu bertambah setiap tahunnya.

Informan keempat

Nama : Hidayat

Status : Santri

Hari, Tanggal dan Waktu : Selasa, 9 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi AI Islam Kambitin

Koperasi di pondok pesantren sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Hidayat dan juga rekan-rekan santri lainnya. Hidayat sangat terbantu dengan adanya koperasi karena tidak perlu lagi pergi ke luar pondok untuk membeli barang sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan risiko di jalan. Hidayat termasuk orang yang aktif terlibat dalam kegiatan koperasi dan dia sebagai penjaga koperasi, sehingga dia merasakan dalam kesejahteraannya yaitu mendapatkan konsumsi selama dia bertugas. Sarana dan prasarana di koperasi sudah cukup lengkap dan bersih yang selalu di tata rapi, “meskipun terkadang ada barang yang cepat habis seperti kaus kaki, namun pengurus koperasi responsif dalam membelinya” kutipannya di dalam wawancara. Koperasi ini juga memberikan peluang bagi Hidayat untuk belajar manajemen usaha dan mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari koperasi pondok pesantren yang biasa di isi oleh para ust/z yang sebelumnya telah mendapatkan terlebih dahulu pelatihan koperasi dari dinas koperasi di daerah Tabalong. Keberadaan koperasi sangat penting bagi Hidayat dan rekan-rekan santri lainnya karena dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memperkaya pengetahuannya dalam manajemen barang terkhususnya. Harapan

hidayat ke depannya adalah agar koperasi ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi. Menurut hidayat dia merasa terbantu dengan adanya koperasi karena memudahkan dia dalam melengkapi kebutuhan di pondok pesantren.

Informan kelima

Nama : M. Nazarudin

Status : Santri

Hari, Tanggal dan Waktu : Selasa, 9 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi Al Islam Kambitin

Di tengah kesibukan dan dinamika kehidupan di pondok pesantren, keberadaan koperasi menjadi sebuah sokongan yang amat berarti bagi nazar. Sejak awal, dia telah merasakan dampak positif dari keberadaan koperasi pondok pesantren dalam kehidupan sehari-harinya.

Koperasi bukan sekadar tempat untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan, tetapi menjadi solusi utama bagi nazar yang seringkali kehilangan barang kecil seperti kaus kaki, pulpen, atau tipex. Dengan koperasi yang selalu menyediakan barang-barang tersebut di toko pelajar, membuat nazar tidak perlu lagi repot mencari ke luar pondok pesantren.

Aktifitas nazar di koperasi bukan hanya sebagai pembeli pasif, tetapi dia terlibat secara aktif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama untuk keperluan sekolah. Sarana dan prasarana yang disediakan koperasi

sudah sesuai dengan kebutuhan, bahkan lengkap untuk kebutuhan sehari-hari dan Pendidikan yang selalu tersusun rapi di toko pelajar.

Keberadaan koperasi ini sungguh dapat menunjang kebutuhan nazar, terutama dalam konteks kehidupan di pondok pesantren. Dengan mudahnya dia mendapatkan barang-barang yang dia perlukan, khususnya untuk keperluan pendidikannya di pondok pesantren .

Selain memenuhi kebutuhan, koperasi juga memberikan faktor positif terhadap kesejahteraan nazar. Dengan kemudahan yang diberikan koperasi dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan ditoko pelajar dan toko ATK, nazar dapat lebih fokus pada proses pembelajaran di pondok pesantren.

Keperluan keberadaan koperasi bagi nazar tidak dapat dipungkiri. Koperasi menjadi tempat yang sangat berguna bagi dia yang seringkali ceroboh dalam menaruh barang. Tanpa adanya koperasi, kehidupan nazar sebagai santri akan menjadi jauh lebih sulit dalam kutipanya seperti “tidak adanya koperasi maka akan mempersullit kehidupan saya sebagai santri di pondok pesantren”.

Harapan nazar ke depannya adalah agar koperasi dapat mempertahankan layanan yang sudah ada dan meningkatkan kualitasnya dalam semua kategori pakian yang berada di toko pelajar pondok pesantren. Dengan begitu, koperasi dapat menjadi lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhan dia dan santri lainnya di masa yang akan datang.

Manfaat yang nazar dapatkan dari koperasi ini sangatlah besar. Selain memudahkan dia dalam melengkapi kebutuhan, koperasi juga dapat menghemat waktu dan tenaganya tanpa perlu mencari barang di luar pondok.

Informan keenam

Nama : Maulana

Status : Santri

Hari, Tanggal dan Waktu : Selasa, 9 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi Al Islam Kambitin.

Di tengah kepadatan kegiatan harian di pondok pesantren, koperasi menjadi sebuah wadah yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi banyak orang, termasuk bagi maulana. Koperasi ini tak sekadar tempat untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan kolaborasi dalam lingkungan pesantren seperti dapat membangun sosial yang baik terhadap sesama para santri.

Sebagai seseorang yang gemar menyemil gorengan, kehadiran koperasi sungguh membantu maulana. Dari makanan gorengan kesukaannya hingga berbagai barang kebutuhan sehari-hari, koperasi ini tak pernah gagal memenuhi kepuasan maulana. Dia menjadi salah satu pelanggan yang aktif, seringkali berkunjung beberapa kali sehari ke kantin yang berada dibawah naungan koperasi pondok pesantren.

Tidak hanya sebagai pembeli, peran maulana dalam koperasi adalah menjadi pelanggan yang setia. Namun, peran itu memberikan faktor yang cukup baik bagi koperasi. Dengan setia menjadi pelanggan, maulana turut serta dalam menjaga kelangsungan koperasi.

Keberadaan koperasi bukan sekadar memenuhi kebutuhan, tetapi juga menjadi faktor penunjang kesejahteraan. Dengan tersedianya barang-barang yang dibutuhkan, termasuk gorengan kesukaan maulana, pondok pesantren menjadi tempat yang nyaman dan membuat dia betah berada di pondok pesantren.

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh koperasi ini juga sangat memadai. Penataan barang yang rapi memudahkan maulana dalam mencari barang yang diperlukannya, sehingga waktu yang dia habiskan di koperasi pun menjadi efisien.

Melalui koperasi ini, maulana merasa mendapatkan banyak manfaat. Selain kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pribadi, koperasi ini juga memberikan kenyamanan dan membuat dia merasa lebih sejahtera di pondok pesantren. Kehadiran suatu koperasi yang penting bagi maulana tidak bisa diragukan, karena tanpa koperasi, mencari barang atau gorengan yang maulana butuhkan akan menjadi sulit dan mengganggu kenyamanan dia di pondok pesantren sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan psikologinya yang sudah menjadi suatu kebiasaan dalam hal kesukaan memakan goreng- gorengan.

Harapan maulana ke depannya adalah agar koperasi ini dapat terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih maju. Suksesnya koperasi kedepannya akan memberikan faktor yang positif bagi maulana sendiri dan rekan-rekan santri lainnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di pondok pesantren.

Informan ketujuh

Nama : M. Isnaini Asmail, S.HI

Status : Ketua Koperasi

Hari, Tanggal dan Waktu : Senin, 8 April 2024

Tempat : Pondok Pesantren Teknologi Al Islam Kambitin

Koperasi di pondok pesantren didirikan dengan tujuan memperkuat ekonomi pesantren, mendukung keberlangsungan pendidikan, dan memberdayakan santri. Kegiatan koperasi melibatkan pengelolaan toko pelajar, kantin, dan toko ATK, serta melibatkan santri dalam pengurusannya. Respon dan dukungan dari masyarakat sekitar cukup positif, karena koperasi dianggap mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik. Kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan santri terlihat dari pemberdayaan ekonomi, memperkuat hubungan sosial di pesantren, dan memberikan pelatihan kewirausahaan. Perkembangan koperasi terlihat dari perluasan bangunan, peningkatan pelayanan, dan peningkatan jumlah santri setiap tahunnya. Dalam hal kesejahteraan, koperasi memberikan dampak positif bagi pengurus dan seluruh santri di pondok pesantren.



Koperasi di pondok pesantren meningkatkan kesejahteraan santri dan anggota lainnya dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari serta mendukung kegiatan di pondok. Diharapkan koperasi dapat terus berkembang dan mendukung kegiatan baru di masa depan. Respon positif dari penghuni dan masyarakat sekitar terlihat dari peningkatan barang di toko pelajar dan bantuan dana untuk berbagai kegiatan. Perkembangan koperasi terlihat dari perluasan bangunan dan peningkatan jumlah santri di pondok. Koperasi juga responsif terhadap kebutuhan santri melalui kotak saran yang disediakan.

Koperasi di pondok pesantren juga dibentuk dari berbagai tanggapan atas kebutuhan beragam dalam lingkungan tersebut. Sehingga dapat memudahkan santri memperoleh kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar pondok, mengurangi biaya dan risiko. Koperasi akan terus berkembang dengan menambah layanan seperti pengisian galon dan peningkatan jumlah kantin serta toko pelajar. Respon positif terhadap koperasi karena harga terjangkau dan membantu orang tua santri. Kontribusinya terhadap kesejahteraan santri termasuk membantu pemberdayaan ekonomi dan meningkatkan interaksi sosial di pesantren. Koperasi telah mengalami perkembangan yang lumayan pesat dalam hal bangunan, inventaris, dan pelayanan, serta memberikan manfaat bagi penghuni pondok yang terus bertambah setiap tahunnya.

**Tabel 4.3**  
**Ringkasan Hasil Wawancara**  
**Kontribusi Koperasi Pondok Pesantren dalam Kesejahteraan Santri di**  
**Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al Islam Kambitin**

No	Indikator	Deskripsi
Kesejahteraan		
1.	Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dwi: adanya penambahan jumlah santri setiap tahunnya yang di faktori oleh koperasi yang mempermudah santri dalam memenuhi kebutuhan</li> <li>• Desi: adanya perkembangan tempat koperasi yang membuat bertambahnya jumlah santri di pondok pesantren</li> <li>• Ramlah: Ada banyaknya kebermanfaat dari koperasi untuk pondok sehingga membuat penghuninya yang selalu bertambah setiap tahunnya.</li> <li>• Hidayat : -</li> <li>• Nazaruddin : -</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maulana : -</li> </ul>
2.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dwi : koperasi mendukung Pendidikan di lingkungan pesantren seperti ngajar mengajar, melatih keorganisasian dan memberi pelatihan tentang kewirausahaan.</li> <li>• Desi : koperasi membantu dalam membelikan transportasi seperti tosa untuk mempermudah pengurus koperasi dalam melakukan Pendidikan disiplin terhadap kehidupan santri</li> <li>• Ramlah : koperasi membantu memandirikan para santri, memberikan pelatihan kewirausahaan, dan meningkatkan interaksi sosial di lingkungan pesantren.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Hidayat : koperasi memberikan peluang bagi hidayat untuk belajar manajemen usaha dan mendapatkan pelatihan kewirausahaan.</li><li>• Nazaruddin : koperasi membantu dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan ditoko pelajar dan toko ATK sehingga dapat lebih fokus pada proses pembelajaran di pondok pesantren.</li><li>• Maulana : adanya koperasi membuat maulana bisa mengatur keuangan di pondok pesantren dan memandirikan dalam memenuhi kebutuhan sehari hari.</li></ul>
--	--	---

3.	Pola Konsumsi dan Tingkat konsumsi rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dwi : adanya koperasi membuat seluruh santri dapat memenuhi kebutuhan makanan dan minuman yang tersedia di kantin maupun toko pelajar seperti makanan berat dan ringan.</li><li>• Desi : adanya koperasi membuat para istri dari ust senior dapat menaruh barang barang dagangan ke kantin sehingga para santri bisa memenuhi kebutuhan lauk yang mereka inginkan</li><li>• Ramlah : Koperasi didirikan untuk memfasilitasi kehidupan sehari-hari masyarakat di pondok pesantren dengan menyediakan berbagai kebutuhan seperti sabun mandi, sabun cuci, dan lainnya.</li><li>• Hidayat : adanya koperasi hidayat mendapatkan konsumsi</li></ul>
----	---	---

		<p>makanan Ketika dia menjaga di toko pelajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nazaruddin : dengan adanya koperasi membuat nazar tidak kesulitan dalam membeli barang yang semua kebutuhanny ada di koperasi yang membuat pendapatan dari koperasi itu bertambah dengan tidak adanya persaingan pasar</li> <li>• Maulana : adanya koperasi membuat maulana dapat mencukupi semua hobi dan juga kegemarannya dalam memakan gorengan di kehidupanya</li> </ul>
4.	Perumahan dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dwi : Perkembangan koperasi dari awal berdirinya hingga sekarang sangat pesat, terlihat dari perluasan bangunan, peningkatan pelayanan yang disediakan koperasi</li> <li>• Desi : koperasi telah mengalami perkembangan yang cukup baik,</li> </ul>

		<p>dari bangunan yang awalnya kecil hingga diperbesar untuk menampung lebih banyak barang</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ramlah : Dari awal berdirinya hingga sekarang, koperasi telah mengalami perkembangan yang dalam hal bangunan, inventaris, barang, harga yang seimbang, dan pelayanan yang baik</li><li>• Hidayat : Sarana dan prasarana di koperasi sudah cukup lengkap dan bersih yang selalu di tata rapi,</li><li>• Nazaruddin : Sarana dan prasarana yang disediakan koperasi sudah sesuai dengan kebutuhan, bahkan lengkap untuk kebutuhan sehari-hari dan Pendidikan yang selalu tersusun rapi di toko pelajar.</li><li>• Maulana : Dengan tersedianya barang-barang yang dibutuhkan,</li></ul>
--	--	---

		<p>termasuk gorengan kesukaan maulana, pondok pesantren menjadi tempat yang nyaman dan membuat dia betah berada di pondok pesantren.</p>
5.	Sosial Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dwi : koperasi dapat terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan menghadapi tantangan yang muncul yang bisa memberikan informasi dari dunia luar pondok pesantren.</li> <li>• Desi : koperasi berperan dalam membantu dana dari berbagai kegiatan di pondok, seperti panggung seni yang menjadi budaya pondok pesantren setiap tahunnya yang membangun kekreatifan seluruh santri</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ramlah : harga yang terjangkau dan tidak membebani santri, serta membantu orang tua santri yang mungkin tidak selalu dapat hadir untuk membelikan kebutuhan anaknya.</li><li>• Hidayat : dia merasa terbantu dengan adanya koperasi karena memudahkan dia dalam melengkapi kebutuhan di pondok pesantren yang selalu mengikuti perkembangan zaman dalam perihal persediaan pakaian dll.</li><li>• Nazaruddin : dia merasa ada peningkatan kualitas dalam semua kategori pakian yang selalu mengikuti zaman yang tersedia di toko pelajar pondok pesantren.</li><li>• Maulana : . Koperasi ini tak sekadar tempat untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga menjadi</li></ul>
--	--

		<p>simbol keberhasilan kolaborasi dalam lingkungan pesantren seperti dapat membangun sosial yang baik terhadap sesama para santri.</p>
--	--	--

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan yang memenuhi kriteria, observasi awal dan lapangan ketika riset, dan dokumen-dokumen pendukung data penelitian. Peneliti menyajikan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut.

### 1. Kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan para santri di pesantren Al Islam

#### a. Kependudukan

Pertambahan jumlah santri setiap tahunnya menjadi suatu indikator penting dalam mengevaluasi kesejahteraan di pondok pesantren, dan peran koperasi dalam hal ini sangatlah besar perannya. Koperasi tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi jual beli barang, tetapi juga sebagai sarana utama yang memfasilitasi kebutuhan sehari-hari para santri. Dengan berbagai barang dan layanan yang tersedia di koperasi, seperti perlengkapan

sekolah, kebutuhan mandi, dan keperluan harian lainnya, para santri merasa lebih terbantu dan terdukung dalam menjalani kehidupan di lingkungan pesantren. Selain itu, perkembangan tempat koperasi juga turut berkontribusi dalam pertumbuhan jumlah santri. Dengan adanya fasilitas koperasi yang semakin berkembang dan luas, minat calon santri untuk bergabung dengan pondok pesantren tersebut semakin meningkat. Hal ini tidak hanya mencerminkan kesejahteraan santri yang sudah ada, tetapi juga menunjukkan bahwa koperasi menjadi salah satu faktor penarik yang penting bagi para calon santri. Terlebih lagi, koperasi tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mendukung kegiatan pendidikan di pesantren. Melalui koperasi, para santri juga diajarkan nilai-nilai tentang manajemen, kewirausahaan, dan kerjasama, yang semuanya merupakan bagian penting dari pembentukan karakter dan pendidikan mereka. Seiring dengan banyaknya manfaat yang diberikan koperasi untuk pondok pesantren, seperti menyediakan kebutuhan sehari-hari dan mendukung kegiatan pendidikan, jumlah penghuni pondok pesantren terus bertambah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, pertumbuhan jumlah santri dan perkembangan tempat koperasi menjadi indikator penting dalam menilai kesejahteraan dan keberhasilan sebuah pondok pesantren.

#### b. Pendidikan

Peran koperasi dalam mendukung aspek Pendidikan di lingkungan pesantren sangatlah beragam dan penting bagi kesejahteraan santri. Pertama, koperasi turut serta dalam proses ngajar mengajar dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang menjadi bagian integral dari pengalaman Pendidikan santri di pesantren. Dengan adanya kegiatan ini, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan dari buku teks, tetapi juga dapat belajar langsung dari praktikum dan interaksi dengan pengajar, membentuk fondasi yang kokoh untuk pengembangan intelektual dan keahlian mereka.

Selain itu, koperasi juga berperan dalam melatih keorganisasian santri, mengajarkan keterampilan manajemen, dan memberikan pelatihan tentang kewirausahaan, sehingga memperkaya pengalaman Pendidikan mereka. Ini membantu santri untuk tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga menjadi penggerak di dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan, memupuk sikap tanggung jawab dan kepemimpinan yang kuat.

Selanjutnya, koperasi juga memberikan dukungan dalam hal transportasi, seperti menyediakan tosa, yang memudahkan pengurus koperasi dalam menjalankan Pendidikan disiplin terhadap kehidupan santri. Dengan demikian, santri dapat mengakses berbagai kegiatan Pendidikan dan keagamaan dengan

lebih mudah, tanpa harus menghadapi hambatan transportasi yang mungkin mengganggu konsentrasi mereka.

Tidak hanya itu, koperasi turut serta dalam memandirikan para santri dengan memberikan pelatihan kewirausahaan dan meningkatkan interaksi sosial di lingkungan pesantren, yang semuanya merupakan bagian penting dari proses Pendidikan. Hal ini membantu santri untuk menjadi individu yang mandiri secara ekonomi dan sosial, siap untuk menghadapi tantangan di masyarakat setelah mereka meninggalkan lingkungan pesantren.

Selanjutnya, koperasi memberikan peluang bagi santri, seperti Hidayat dan Maulana, untuk belajar manajemen usaha dan mengatur keuangan, yang merupakan keterampilan yang sangat relevan dalam konteks Pendidikan dan pengembangan diri. Ini membantu mereka untuk tidak hanya menjadi konsumen yang cerdas, tetapi juga menjadi pengelola keuangan yang bijaksana dan pengusaha yang tangguh di masa depan.

Terakhir, koperasi membantu dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan dengan menyediakan perlengkapan di toko pelajar dan toko ATK, sehingga santri dapat lebih fokus pada proses pembelajaran di pondok pesantren. Dengan tersedianya fasilitas ini, santri tidak perlu lagi khawatir tentang kekurangan alat atau perlengkapan yang dapat mengganggu proses belajar mereka,

sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi belajar mereka dengan baik.

Dengan demikian, peran koperasi dalam mendukung aspek Pendidikan di pesantren tidak hanya sebatas menyediakan barang-barang atau jasa, tetapi juga melibatkan pemberian pelatihan, fasilitasi transportasi, pengelolaan keuangan, dan dukungan dalam proses belajar mengajar yang secara keseluruhan memberikan dampak positif pada pengalaman belajar dan kesejahteraan santri. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman Pendidikan mereka, tetapi juga membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri, terampil, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

c. Pola konsumsi dan Tingkat konsumsi rumah tangga

Koperasi di pondok pesantren memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dan memengaruhi pola konsumsi serta tingkat konsumsi rumah tangga tidak hanya bagi santri tetapi juga anggota masyarakat pesantren secara umum. Salah satu dampak utamanya adalah menyediakan akses yang mudah bagi seluruh santri untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman. Baik di kantin maupun toko pelajar, beragam jenis makanan, mulai dari makanan berat hingga makanan ringan, tersedia untuk dipilih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Namun,

peran koperasi tidak hanya sebatas itu. Koperasi juga memberikan peluang bagi istri dari ustaz senior untuk menaruh barang dagangan mereka di kantin, yang berarti santri dapat memperoleh lauk yang mereka inginkan tanpa harus berbelanja di luar pesantren. Selain makanan, koperasi juga menyediakan berbagai barang kebutuhan sehari-hari, seperti sabun mandi dan sabun cuci, yang memberikan kemudahan bagi seluruh penghuni pesantren dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Lebih dari itu, melalui koperasi, santri seperti Hidayat dan Maulana dapat memperoleh konsumsi makanan atau barang-barang lainnya sebagai imbalan atas tugas mereka dalam menjaga toko pelajar, yang juga membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan komunitas. Kehadiran koperasi juga memberikan kemudahan bagi santri seperti Nazar dalam berbelanja, karena semua kebutuhan mereka dapat dipenuhi di satu tempat tanpa harus bersaing di pasar, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga. Hal ini tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga memberikan pendapatan tambahan bagi koperasi, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan layanan dan fasilitas yang disediakan. Selanjutnya, keberadaan koperasi juga memungkinkan santri seperti Maulana untuk memenuhi hobi dan kegemarannya, seperti memakan gorengan, yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di pesantren. Dengan demikian, peran koperasi tidak

hanya memengaruhi pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga para santri, tetapi juga memberikan kemudahan, keuntungan ekonomi, dan memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan dalam lingkungan pesantren secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan berdaya.

#### d. Perumahan dan Lingkungan

Perkembangan koperasi dari awal berdirinya hingga saat ini mencerminkan perubahan yang sangat positif dalam hal perumahan dan lingkungan di pondok pesantren. Melalui perluasan bangunan dan peningkatan pelayanan yang terus-menerus disediakan oleh koperasi, lingkungan di sekitarnya semakin diperkaya dan ditingkatkan. dengan yang telah terjadi, dari bangunan yang awalnya kecil menjadi lebih besar dan lebih fungsional untuk menampung lebih banyak barang dan layanan, menunjukkan komitmen koperasi dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para penghuni. Dari segi fisik, baik itu bangunan, inventaris, barang, hingga harga yang seimbang, koperasi terus melakukan perbaikan dan peningkatan demi memberikan layanan yang lebih baik lagi. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh koperasi telah mencapai tingkat kecukupan yang memadai, dan kerapihan serta kebersihan selalu dijaga. Fasilitas yang ada, termasuk di toko pelajar, tersusun dengan rapi dan lengkap, menjadikannya sebagai tempat yang mendukung



tidak hanya proses pendidikan, tetapi juga kehidupan sehari-hari para santri. Dengan berbagai barang yang tersedia, termasuk gorengan kesukaan Maulana, pondok pesantren menjadi tempat yang nyaman dan mengundang untuk tinggal. Semua ini menggambarkan bahwa koperasi tidak sekadar menjadi penyedia barang dan jasa, melainkan juga menjadi elemen penting dalam lingkungan yang secara keseluruhan mendukung kesejahteraan dan keberlangsungan pondok pesantren.

e. Sosial Budaya

Koperasi di pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai penyedia barang dan jasa, tetapi juga sebagai elemen kunci dalam memperkaya aspek sosial budaya dalam lingkungan tersebut. Kemampuannya untuk terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan menghadapi tantangan yang muncul menjadikannya sebagai sumber informasi dari dunia luar pesantren, yang secara langsung memengaruhi budaya dan sosial di dalamnya. Salah satu peran utama koperasi adalah dalam mendukung kegiatan budaya di pesantren, seperti panggung seni, yang telah menjadi bagian dari tradisi tahunan dan membangun kreativitas serta kebersamaan di antara seluruh santri. Selain itu, harga yang terjangkau dan layanan yang diberikan oleh koperasi tidak hanya membantu meringankan beban finansial santri, tetapi juga memberikan dukungan kepada orang tua yang mungkin tidak

selalu dapat hadir untuk membelikan kebutuhan anaknya. Adanya koperasi juga memberikan kemudahan bagi para penghuninya dalam melengkapi kebutuhan sehari-hari, seperti pakaian, yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan kualitas terbaik. Koperasi menjadi pusat yang tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan kolaborasi dalam lingkungan pesantren, yang menciptakan ikatan sosial yang kuat dan hubungan yang baik di antara sesama santri. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga dalam membangun dan memperkaya aspek sosial budaya yang penting dalam kehidupan pesantren.

## 2. Gambaran usaha koperasi pondok pesantren Al Islam Kambitin Tanjung

### a. Toko pelajar

Toko Pelajar di pondok pesantren merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh koperasi pondok pesantren Al Islam Kambitin Tanjung. Sebagai bagian dari koperasi, toko ini berfungsi sebagai tempat pembelian berbagai barang kebutuhan sehari-hari bagi seluruh santri di pondok pesantren. Dalam toko pelajar ini, para santri dapat dengan mudah memperoleh barang-barang keperluan mereka, yang mencakup beragam jenis produk yang

berguna untuk mendukung kegiatan sehari-hari dan kebutuhan hidup di pondok.

Salah satu keunggulan dari toko pelajar ini adalah menyediakan barang-barang yang lebih padat dan tahan lama dalam penyimpanan. Hal ini mencakup berbagai macam barang seperti sabun mandi, sabun cuci, deterjen, dan perlengkapan mandi lainnya. Selain itu, toko pelajar juga menyediakan pakaian, seperti baju, celana, dan pakaian dalam, yang merupakan kebutuhan esensial bagi para santri.

Selain barang-barang kebutuhan sehari-hari, toko pelajar juga menyediakan berbagai minuman kemasan, baik dalam bentuk botol maupun saset, serta snack-snack kemasan untuk memenuhi kebutuhan camilan para santri. Tidak hanya itu, toko ini juga menyediakan berbagai jenis bumbu masak dan rempah-rempah untuk mendukung kegiatan memasak buat para santri yang mendapatkan giliran menjadi penjaga malam di pondok pesantren.

Seluruh barang-barang tersebut disediakan dalam toko pelajar dengan tujuan untuk memudahkan para santri dalam memperoleh barang-barang yang mereka butuhkan tanpa harus keluar dari lingkungan pondok pesantren. Dengan demikian, toko pelajar ini tidak hanya menjadi tempat transaksi, tetapi juga menjadi salah satu sarana yang penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari di pondok pesantren Al Islam Kambitin Tanjung.

Dengan menyediakan berbagai macam barang kebutuhan santri, toko pelajar ini turut berperan dalam mendukung kesejahteraan dan kenyamanan para penghuni pondok.

#### b. Kantin

Kantin di pondok pesantren merupakan salah satu bagian dari usaha yang dikelola oleh koperasi pondok pesantren Al Islam Kambitin Tanjung. Kantin ini berfungsi sebagai tempat yang menyediakan berbagai jenis makanan cepat saji dan camilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri di pondok pesantren. Berbeda dengan dapur pusat yang menyediakan makanan utama, kantin lebih berfokus pada penjualan makanan yang siap saji dan praktis untuk dikonsumsi.

Salah satu produk unggulan yang dijual di kantin pondok pesantren adalah berbagai macam gorengan seperti bakwan, tahu isi, tempe goreng, dan lain sebagainya. Selain itu, kantin juga menyediakan sosis-sosisan dan makanan ringan lainnya sebagai tambahan lauk untuk menemani makanan utama yang disediakan oleh dapur pusat. Dengan adanya kantin ini, para santri dapat dengan mudah memperoleh makanan tambahan atau camilan yang mereka inginkan untuk melengkapi hidangan mereka.

Keberadaan kantin di pondok pesantren memberikan manfaat besar bagi para santri. Selain memudahkan mereka dalam

mendapatkan makanan tambahan, kantin juga menjadi tempat sosialisasi dan interaksi antar-santri di luar jam pelajaran. Para santri dapat berkumpul di kantin untuk bersantai sambil menikmati makanan atau minuman ringan bersama teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman sosial mereka, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih hangat dan ramah di lingkungan pondok pesantren.

Dengan demikian, kantin pondok pesantren Al Islam Kambitin Tanjung bukan hanya sekadar tempat untuk membeli makanan, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari para santri. Dengan menyediakan berbagai macam makanan dan camilan, kantin ini membantu memenuhi kebutuhan dan keinginan para santri, serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan berkesan di dalam pondok pesantren.

#### c. Toko Alat Tulis Kantor

Toko Alat Tulis Kantor (ATK) di pondok pesantren merupakan bagian integral dari usaha yang dikelola oleh koperasi pondok pesantren Al Islam Kambitin Tanjung. Fungsi utama dari toko ATK ini adalah untuk menyediakan semua perlengkapan pendidikan yang diperlukan oleh para santri di pondok pesantren. Mulai dari alat tulis seperti pensil, penggaris, pensil warna, hingga pulpen, toko ATK ini menyediakan segala kebutuhan dasar bagi proses belajar-mengajar.

Selain itu, toko ATK juga menjadi tempat di mana para santri dapat memperoleh semua buku pelajaran yang mereka butuhkan untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan tersedianya buku pelajaran di toko ini, para santri tidak perlu lagi repot mencari buku-buku tersebut di tempat lain, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan efisien.

Selain sebagai penyedia alat tulis dan buku pelajaran, toko ATK juga berperan dalam memenuhi kebutuhan tugas-tugas yang memerlukan dokumen fotokopi. Terutama menjelang ujian perkelas, permintaan fotokopi dokumen sangatlah tinggi. Dengan adanya toko ATK ini, para santri dapat dengan mudah mengakses layanan fotokopi untuk mempersiapkan segala kebutuhan mereka dalam menghadapi ujian-ujianya.

Keberadaan toko ATK di pondok pesantren merupakan wujud nyata dari perhatian dan dukungan koperasi terhadap proses pendidikan para santri. Dengan menyediakan segala kebutuhan pendidikan di satu tempat, toko ATK ini tidak hanya memudahkan akses para santri terhadap barang-barang yang mereka butuhkan, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pembelajaran di pondok pesantren.